



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 3379-3388

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh *ESG Risk Ratings* dan *Firm Size* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Apriana Rahmawati^{1✉}

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Malang

Email: aprianarhmwt@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis pengaruh *ESG Risk Ratings* dan *Firm Size* terhadap Kinerja Keuangan perusahaan. Objek penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan masuk kedalam indeks IDXESGL. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan industri telekomunikasi pada tahun 2020 - 2022. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *ESG Risk Ratings* berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan. Selanjutnya variabel *Firm Size* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.

Kata Kunci : *ESG Risk Ratings; Firm Size, Kinerja Keuangan*

Abstract

This study aims to analyze the effect of *ESG Risk Ratings* and *Firm Size* on the company's Financial Performance. The object of research is a company listed on the Indonesia Stock Exchange and included in the IDXEGL index. The sample in this study is telecommunications industry companies in 2020 - 2022. Data analysis was performed using simple linear regression using SPSS. The results showed that *ESG Risk Ratings* negatively affect Financial Performance. Furthermore, the *Firm Size* variable has a positive effect on Financial Performance.

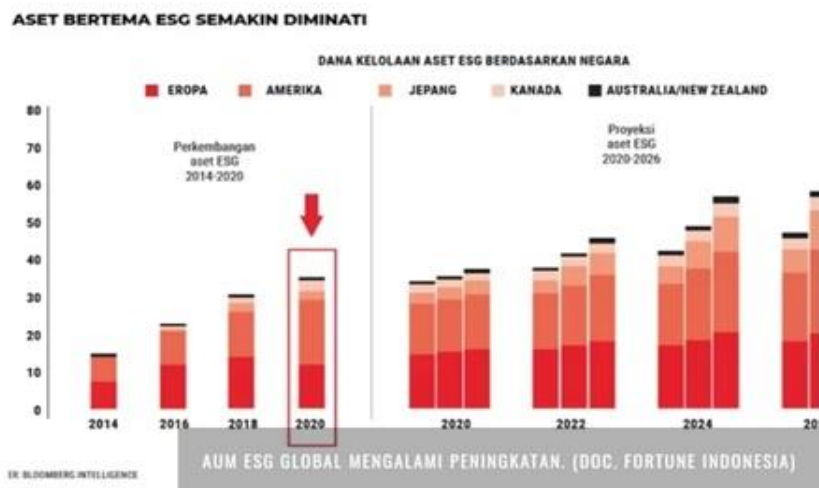
Keywords: *ESG Risk Ratings, Financial Performance, Firm Size*

PENDAHULUAN

Kesadaran masyarakat mengenai isu-isu lingkungan, sosial, dan tata kelola atau ESG semakin mendapat perhatian yang besar di seluruh dunia. Penerapan ESG menjadi pertimbangan penting dalam bisnis berkelanjutan. Perusahaan yang menerapkan ESG dapat mengurangi risiko operasional dan meningkatkan reputasi. ESG tidak hanya membantu perusahaan dalam memenuhi tuntutan pemangku kepentingan dan regulasi, tetapi juga dapat berkontribusi pada penciptaan nilai jangka panjang bagi perusahaan dan masyarakat secara keseluruhan.

Dewasa ini, terdapat pergeseran dari penilaian kinerja perusahaan yang hanya berfokus pada indikator finansial menuju penilaian yang lebih komprehensif yang mencakup aspek ESG. Perusahaan sekarang dinilai berdasarkan sejauh mana mereka mempertimbangkan faktor-faktor lingkungan dan sosial dalam strategi bisnis mereka. ESG yang baik dapat meningkatkan reputasi dan merek perusahaan, yang pada gilirannya dapat memiliki dampak positif pada nilai saham dan nilai perusahaan. Penggunaan kriteria lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) telah menjadi faktor yang semakin penting dalam pengambilan keputusan investasi.

Gambar 1. Perkembangan aset ESG di dunia



Sumber: (Friana, 2022)

Performa ESG suatu perusahaan juga perlu dilihat dalam konteks industri dan sektor tertentu. Standar ESG yang dapat diterima dapat berbeda antara sektor industri yang berbeda (Cornell & Damodaran, 2020). Setiap Bursa Efek memiliki perusahaan yang sektor dan industrinya berbeda. Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) meluncurkan Indeks IDXESGL. Indeks IDX ESG Leaders (IDXESGL) yaitu indeks yang mengukur kinerja harga dari saham-saham yang memiliki penilaian Environmental, Social dan Governance (ESG) yang baik dan tidak terlibat pada kontroversi secara signifikan serta memiliki likuiditas transaksi serta kinerja

keuangan yang baik (Sulastiningsih & Pradita, 2022).

Indeks IDXESGL mengalami perubahan dari waktu ke waktu sesuai dengan perubahan dalam kinerja ESG perusahaan yang terdaftar. Ini dapat menjadi alat yang berguna bagi investor yang ingin mengalokasikan dana mereka ke perusahaan yang memiliki komitmen ESG yang kuat atau untuk mengukur dampak praktik ESG pada kinerja portofolio mereka. Penggunaan data risiko ESG yang berasal dari indeks seperti IDXESGL yang dikeluarkan oleh IDX. Indeks ini menggunakan pendekatan yang digunakan dalam penilaian kinerja perusahaan terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola. Indeks tersebut menggambarkan tingkat kinerja ESG dari berbagai perusahaan yang terdaftar di bursa saham, yang dapat memberikan pandangan tentang sejauh mana perusahaan-perusahaan tersebut mengintegrasikan praktik-praktik berkelanjutan ke dalam operasi mereka.

Perusahaan yang mengimplementasikan ESG dengan baik maka hal ini menjadi sinyal positif bagi para investor untuk menginvestasikan sahamnya pada perusahaan sehingga kinerja perusahaan juga akan terdampak. Kinerja perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya material untuk mencapai target perusahaan (Purwitasari et al., 2023). Kinerja perusahaan yang luar biasa dapat menghasilkan keuntungan yang besar dalam jangka panjang, yang dapat memakmurkan *stakeholders* perusahaan.

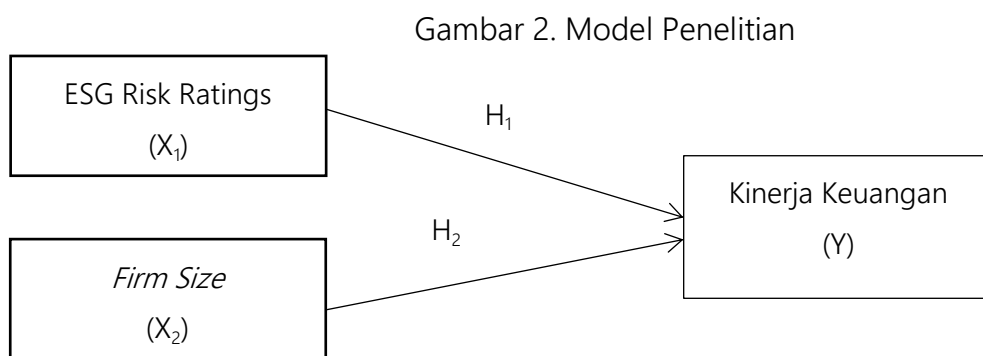
Selain ESG hal lain yang mempengaruhi kinerja perusahaan adalah *firm size*. *Firm Size* yang tinggi juga dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan itu meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja kerja perusahaan tetapi juga terhadap prospek perusahaan di masa depan (Nugroho, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh (Purwitasari et al., 2023) menyatakan bahwa ESG ratings tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian (Safriani & Utomo, 2020) memberikan hasil pengungkapan ESG memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kemudian pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan risiko ESG dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan berupa ROA. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *ESG Risk Ratings* dan *Firm Size* mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang masuk kedalam indeks IDXESGL pada periode 2020 - 2022. Purposive sampling digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan industri telekomunikasi yang masuk dalam Indeks IDXESGL tahun 2020-2022. Variabel independen adalah risiko ESG.

Nilai risiko ESG yang rendah menggambarkan bahwa perusahaan memiliki risiko ESG yang rendah, karena perusahaan dapat menerapkan ESG dengan baik. Sebaliknya, nilai risiko ESG yang tinggi, menggambarkan perusahaan kurang baik dalam menerapkan ESG, sehingga memiliki risiko ESG yang tinggi. Variabel independen lainnya adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yang lebih besar sering memiliki keuntungan dalam hal skala ekonomi. Perusahaan yang lebih besar juga sepatutnya mempunyai komitmen untuk menerapkan ESG dengan baik. Kinerja perusahaan yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini, diwakili oleh nilai ROA. Maka, berikut gambar dari model penelitian ini:



Sumber : (Diolah Peneliti, 2023)

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan software SPSS. Bentuk persamaan regresi linier sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA_{it} = \beta_0 + \beta_1 ESG RR_{it} + \beta_2 FS_{it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

ROA_{it} = Return On Asset (Proksi Kinerja Keuangan)

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien Variabel ESG Risk Ratings

$ESG RR_{it}$ = ESG Risk Ratings

β_2 = Koefisien Variabel *Firm Size*

FS_{it} = *Firm Size*

HASIL DAN PEMBAHASAN

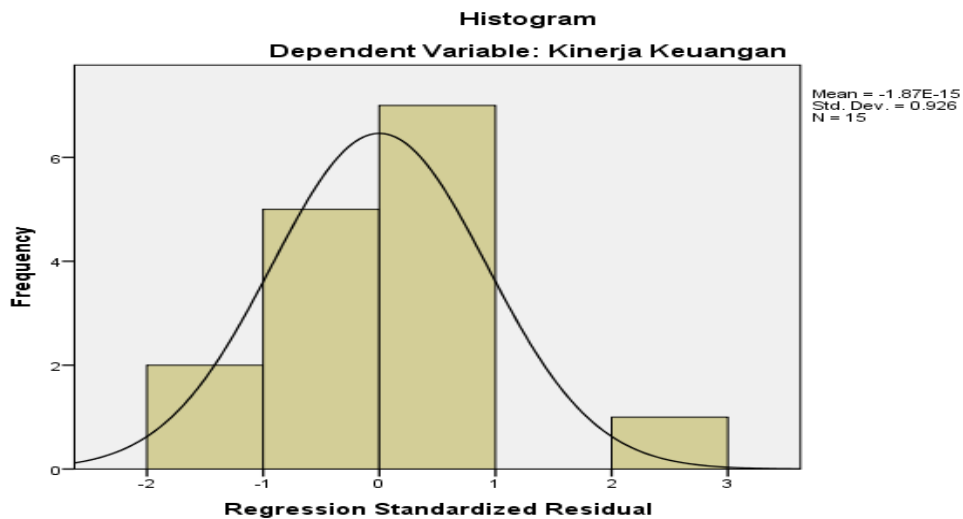
Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics			
	N	Mean	Std. Deviation
ESG Risk Ratings	15	18.1433	4.72998
Firm Size	15	23.3300	.55279
Kinerja Keuangan	15	13.8300	11.60703
Valid N (listwise)	15		

Sumber: (Diolah peneliti, 2023)

Pada tabel 1. di atas terlihat bahwa variabel ESG RR, Firm Size, dan Kinerja Keuangan mempunyai nilai mean yang lebih besar dari nilai standar deviasinya. Hal ini menjelaskan bahwa homogenitas variabel dan membuktikan bahwa data tersebut merupakan data yang baik.

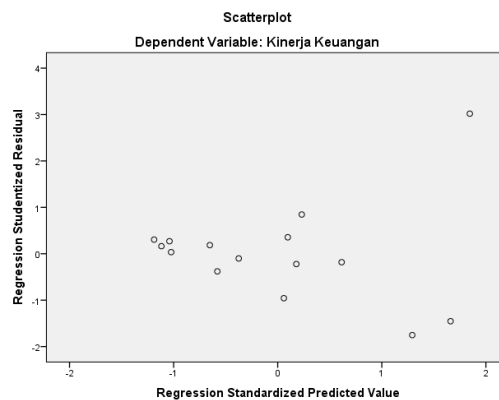
Gambar 3. Histogram Normalitas Data



Sumber: (Diolah peneliti, 2023)

Berdasarkan Gambar 3. di atas, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal karena memiliki karakteristik berbentuk seperti lonceng.

Gambar 4. Scatterplot



Sumber: (Diolah peneliti, 2023)

Berdasarkan gambar scatterplot di atas tidak terjadi heteroskedastisitas karena titik – titik data tersebar di atas dan di bawah 0. Titik – titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja. Penyebaran titik – titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang atau berpola lain. Terakhir, penyebaran titik tidak berpola.

Tabel. 2. Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ESG Risk Ratings	.976	1.025
	Firm Size	.976	1.025

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : (Diolah peneliti, 2023)

Berdasarkan tabel di atas, maka terlihat bahwa nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari < 10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 3. Durbin-Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.716 ^a	.513	.431	8.75204	1.607

a. Predictors: (Constant), Firm Size, ESG Risk Ratings

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : (Diolah peneliti, 2023)

Pada tabel di atas, terlihat bahwa nilai dw = 1,607. Nilai du dari tabel Durbin-Watson diketahui sebesar 1,5432 sedangkan 4-du nilainya 2,4568 maka jika dimasukkan ke syarat $du < dw < 4-du$ menjadi $1,5432 < 1,607 < 2,4568$ sehingga tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Tabel Koefisien

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	240.909	101.789		2.367	.036
	ESG Risk Ratings	-1.072	.501	-.437	-2.140	.042
	Firm Size	10.567	4.284	.503	2.466	.030

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: (Diolah peneliti, 2023)

Persamaan KK = 240.909 - 1.072 ESG RR + 10.567 FS + E

Adapun hasil dari regresi tersebut sebagai berikut :

1. Konstan

Nilai konstan adalah 240.909 menunjukkan pengaruh positif variabel independen

terhadap dependen.

2. *ESG Risk Ratings* (X_1)

Nilai X_1 adalah sebesar -1.072 menunjukkan jika ESG RR mengalami kenaikan satu satuan, maka Kinerja Keuangan akan mengalami penurunan sebesar 1.072. Nilai signifikansi 0.042 sehingga berpengaruh negatif dan signifikan.

3. *Firm Size* (X_2)

Nilai X_2 adalah sebesar 10.567 menunjukkan jika FS mengalami kenaikan satu satuan, maka Kinerja Keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 10.567. Nilai signifikansi 0.030 sehingga berpengaruh positif dan signifikan.

D

Tabel 5. R Square
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.716 ^a	.513	.431	8.75204

a. Predictors: (Constant), *Firm Size*, *ESG Risk Ratings*

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : (Diolah peneliti, 2023)

Berdasarkan tabel Model Summary di atas, diketahui bahwa nilai R Square adalah 0,513. Nilai R Square memberikan indikasi bahwa variabel *ESG Risk Ratings* dan *Firm Size* secara simultan atau bersama – sama mempengaruhi variabel Kinerja Keuangan sebesar 51,3 %. Sedangkan sisanya 48,7 % dipengaruhi oleh variabel – variabel lain di luar persamaan regresi ini.

Pembahasan

Pengaruh *ESG Risk Ratings* terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *ESG Risk Ratings* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Priandhana (2022) yang menunjukkan bahwa *ESG Risk Ratings* berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan yang memiliki *ESG risk ratings* yang tinggi maka akan berpengaruh terhadap penurunan kinerja perusahaan. *ESG Risk Ratings* saat ini menjadi perhatian utama para *stakeholders* pada perusahaan.

Pengaruh *Firm Size* terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *Firm Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian

yang dilakukan oleh Azzahra & Wibowo (2019) yang menunjukkan bahwa *Firm Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang diproksikan dengan ROA menunjukkan bahwa dari jumlah besar kecilnya aset sangat penting untuk menghasilkan laba. Jika aset yang dimiliki perusahaan besar maka modal yang dimiliki perusahaan juga besar dan akan meningkatkan kinerja perusahaan.

SIMPULAN

Penelitian ini menggunakan variabel independen *ESG Risk Ratings* dan *Firm Size* terhadap Kinerja Keuangan perusahaan dengan menggunakan regresi sederhana. Hasil pada analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa secara simultan *ESG Risk Ratings* dan *Firm Size* berpengaruh 51,3 % pada Kinerja Keuangan. Kemudian untuk uji yang dilakukan pada variabel *ESG Risk Ratings* terhadap Kinerja Keuangan menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Selanjutnya, uji yang dilakukan pada variabel *Firm Size* terhadap Kinerja Keuangan menunjukkan bahwa ada pengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hasil dari pengujian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *ESG Risk Ratings* maka Kinerja Keuangan akan menurun. Sebaliknya, pada variabel *Firm Size* semakin tinggi *Firm Size* maka akan menambah Kinerja Keuangan. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan data – data yang lebih luas dan perusahaan – perusahaan yang bergerak di industri lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, A. S., & Wibowo, N. (2019). Pengaruh Firm Size dan Leverage Ratio Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 9(1), 13–20. <https://doi.org/10.55601/jwem.v9i1.588>
- Cornell, B., & Damodaran, A. (2020). Valuing ESG: Doing Good or Sounding Good? *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3557432>
- Friana, H. (2022). *Dua Sisi Investasi ESG*. <https://www.fortuneidn.com/news/friana/dua-sisi-investasi-esg>
- Nugroho Adi, R. (2021). *Pengaruh Debt to Equity, Total Assets Growth, Growth Opportunity, Assets Structure, dan Profitability terhadap Firm Value Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2017*. 5–13.
- Priandhana, F. (2022). Pengaruh Risiko Environment Social and Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Didalam Indeks IDXESGL). *Business Economic, Communication, and Social Sciences (BECOSS) Journal*, 4(1), 59–63. <https://doi.org/10.21512/becossjournal.v4i1.7797>
- Purwitasari, D., Sumardi, & Larasati, M. (2023). Pengaruh Tingkat Risiko Environmental Social

Governance (ESG) dan Leverage terhadap Kinerja Perusahaan Pada Indeks IDXESGL Tahun 2020-2022. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 522–529.

<https://doi.org/10.37034/infeb.v5i2.255>

Safriani, M. N., & Utomo, D. C. (2020). Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(3), 1–11.

<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

Sulastiningsih¹, Yoga Pradita², M. W. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap. *Jurnal Risma*, 2(2), 67–77.